

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transformasi digital dalam bidang kesehatan telah membawa perubahan signifikan dalam pengelolaan data pasien. Salah satunya adalah penerapan RME (Rekam Medis Elektronik). Rumah sakit sebagai fasilitas pelayanan kesehatan wajib menyelenggarakan RME (Kemenkes RI, 2022). RME adalah rekam medis yang dibuat dengan menggunakan sistem elektronik yang diperuntukkan bagi penyelenggaraan rekam medis (Kemenkes RI, 2022). RME merupakan salah satu subsistem dari sistem informasi Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang terhubung dengan subsistem informasi lainnya di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Kemenkes RI, 2022).

RME diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelayanan, mengurangi kesalahan medis, serta mempercepat pengambilan keputusan klinis (Shakila & Rahayu, 2025). Seiring dengan pemanfaatan RME, perlindungan terhadap hak akses data pasien menjadi isu krusial yang harus diperhatikan, khususnya dalam hal perlindungan data pasien. Rekam medis mengandung informasi sensitif yang tidak boleh diakses sembarangan. Risiko kebocoran data dan penyalahgunaan informasi dapat menimbulkan dampak serius, mulai dari pelanggaran privasi hingga hilangnya kepercayaan pasien terhadap fasilitas pelayanan kesehatan (Shakila & Rahayu, 2025).

Permenkes No.24 Tahun 2022 mewajibkan seluruh fasilitas pelayanan kesehatan mengadopsi RME dengan menerapkan prinsip kerahasiaan, integritas dan akses terbatas. Dalam peraturan tersebut ditegaskan bahwa akses RME diberikan kepada pihak yang berwenang secara hukum. Undang-Undang No.17 Tahun 2023 tentang Kesehatan menegaskan bahwa setiap pasien berhak atas kerahasiaan data medisnya. Kementerian kesehatan juga menetapkan Permenkes No.18 Tahun 2022 tentang sistem informasi kesehatan untuk memperkuat integrasi data kesehatan nasional. Oleh karena itu pengelolaan hak akses rekam medis menjadi penting.

Saat ini RSUD Dr.Moewardi telah menerapkan RME pada seluruh unit pelayanan. Namun demikian, masih terdapat beberapa proses administrasi yang belum sepenuhnya terintegrasi dengan SIMRS, salah satunya pada unit riset dan penelitian. Permasalahan yang ditemukan di RSUD Dr. Moewardi berkaitan dengan pemanfaatan RME untuk kepentingan riset dan penelitian sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Permintaan Data Penelitian

No	Judul Penelitian	Data yang Diminta	Ethical Clearance
1	Hubungan Rasionalitas Terapi Antibiotik Empiris Terhadap Angka Leukosit Pada Pasien Geriatri dengan Community-acquired Pneumonia Di RSUD Dr. Moewardi	Rekam Medis	Ada
2	Hubungan Kadar Hematokrit dengan Serum Albumin pada Pasien Preeklamsia di RSUD DR Moewardi	Rekam Medis Preeklamsia	Ada
3	Analisis Pelaksanaan Visum et Repertum Pada Korban Hidup Tahun 2022	Rekam Medis Visum	Ada
4	Hubungan Pengetahuan Orang Tua tentang Asupan Gizi dengan Bangkitan Epilepsi pada Pasien Anak di RSUD dr. Moewardi	Rekam Medis Pasien Anak Epilepsi tahun 2022-terbaru	Ada
5	Tinjauan Ketepatan Penentuan Kode Penyebab Dasar Kematian Pasien Di RSUD Dr. Moewardi Tahun 2024	Sertifikat kematian, Dokumen Rekam Medis pasien Meninggal	Tidak Ada
6	Evaluasi Rasionalitas Obat Antibiotik Pada Pasien Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) Di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr. Moewardi Surakarta	Pasien infeksi saluran pernapasan akut (ISPA)	Tidak Ada

7	Perbandingan Antara Balloon Blowing Exercise Dengan Diaphragmatic Breathing Exercise Terhadap Peningkatan Saturasi Oksigen Pada Pasien PPOK	1. Berapa jumlah pasien yang terdiagnosis PPOK (Januari 2025 – Juni 2025) berdasarkan subdiagnosis (asma, emfisema, bronkitis kronik)? 2. Di antara ketiganya, penyakit mana yang paling banyak ditemukan? 3. Berapa total kunjungan pasien di RSUD Moewardi dalam satu tahun terakhir untuk layanan rawat inap, rawat jalan, dan UGD? 4. Pasien PPOK dirawat di unit apa saja?	Tidak Ada
8	Analisis Faktor Jenis Kanker dan Lama Pengobatan Dengan Kualitas Hidup Pada Anak Penderita Kanker Di RSUD Dr. Moewardi Surakarta	Rekam Medis data anak penderita kanker yang sedang dalam kemoterapi	Tidak Ada
9	Analisis Faktor Strategi Koping Keluarga dan Dukungan Keluarga terhadap kualitas hidup anak kanker yang sedang menjalani kemoterapi	Rekam medis anak kanker yg menjalani kemoterapi	Tidak Ada
10	Profil Penggunaan Obat Antituberkulosis Paru Pasien Rawat Jalan RSUD Dr. Moewardi	Rekam Medis	Tidak Ada

Sumber Data: Data Primer RSUD dr. Moewardi

Pada Tabel 1.1 ditemukan adanya permintaan data yang tidak spesifik dan beberapa permintaan tanpa melampirkan *Ethical Clearance* dimana dokumen tersebut harusnya menjadi prasyarat untuk menjaga kerahasiaan serta keamanan rekam medis. Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas ERM didapatkan bahwa kondisi tersebut muncul karena mekanisme pengajuan permintaan data riset dan penelitian masih dilakukan secara manual menggunakan *google form* dan akses terhadap data dilakukan langsung pada SIMRS menggunakan *user* riset dan penelitian.

RSUD Dr. Moewardi telah menetapkan SPO Penelitian Rekam Medis Elektronik yang mengacu pada Permenkes No.24 Tahun 2022 Pasal 29 mengenai prinsip keamanan data dan informasi dan juga berlandaskan Keputusan Direktur yang mengatur bahwa akses penelitian terhadap RME hanya dapat dilakukan setelah memperoleh izin dari direktur dan menggunakan *user* khusus penelitian. SPO tersebut bertujuan memberi batasan akses terhadap peneliti agar hanya dapat melihat tanpa bisa mengubah isi rekam medis, menjaga ketertiban administrasi, serta memastikan bahwa penelitian dilakukan di ruang Instalasi Rekam Medis dan Informasi kesehatan.

Adanya SPO ini membuktikan bahwa prinsip keamanan dan kerahasiaan rekam medis sebagaimana yang diatur dalam regulasi telah diterapkan secara operasional. Namun demikian, implementasi SPO ini masih menghadapi kendala karena kontrol akses belum sepenuhnya dibatasi dan validasi data masih dilakukan secara manual serta aktivitas *user* yang tidak dapat dipantau. Hal ini dapat menimbulkan potensi pelanggaran kerahasiaan rekam medis, terutama jika *user* mengakses berkas yang tidak seharusnya diakses.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perlu dirancang sistem riset dan penelitian yang mengendalikan proses administrasi, validasi, dan pengendalian hak akses *user*. Sistem ini diharapkan dapat mendukung implementasi SPO lebih efektif dengan memberikan batasan akses sesuai kebutuhan, transparansi validasi dokumen serta pemantauan aktivitas *user*. Selain itu, sistem yang dirancang harus mampu menyediakan laporan agar dapat memantau seluruh pengajuan data mulai dari permintaan hingga penolakan atau persetujuan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik menyusun laporan dengan judul “Perancangan dan Desain *Interface* Sistem Riset dan Penelitian Menggunakan Metode UCD (*User Centered Design*) di RSUD Dr. Moewardi (*Back-end*)”. Hasil perancangan ini diharapkan dapat memberikan Solusi dalam upaya meningkatkan kemanan dan kerahasiaan pemanfaatan rekam medis elektronik untuk riset dan penelitian di RSUD Dr. Moewardi Surakarta.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Praktek Kerja Lapangan ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara keseluruhan kepada mahasiswa serta meningkatkan keterampilan dalam pengelolaan/manajemen di bidang Rekam Medis dan Informasi Kesehatan sehingga memiliki kompetensi yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dalam peraturan Kepmenkes RI No. HK.01.07/MENKES/312/2020. Selain itu, tujuan magang adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang ditemui di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- a. Perancangan dan desain *interface* sistem riset dan penelitian ditinjau dari aspek *Specify the Context of Use* di RSUD Dr. Moewardi Surakarta
- b. Perancangan dan desain *interface* sistem riset dan penelitian ditinjau dari aspek *Specify User and Organization Requirements* di RSUD Dr. Moewardi Surakarta
- c. Perancangan dan desain *interface* sistem riset dan penelitian ditinjau dari aspek *Create Design of Solutions* di RSUD Dr. Moewardi Surakarta
- d. Perancangan dan desain *interface* sistem riset dan penelitian ditinjau dari aspek *Evaluate Design Against User Requirement* di RSUD Dr. Moewardi Surakarta

1.2.3 Manfaat Magang

- a. Bagi Rumah Sakit

Hasil laporan ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan bahan evaluasi bagi pihak rumah sakit terkait pengelolaan rekam medis terutama terkait keamanan dan kerahasiaan rekam medis untuk penelitian.

b. Bagi Politeknik Negeri Jember

Hasil laporan ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian serupa dan memberikan tambahan kepustakaan terkait keamanan dan kerahasiaan rekam medis untuk penelitian.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti dalam meningkatkan ilmu yang telah didapatkan dan dipelajari selama perkuliahan terkait keamanan dan kerahasiaan rekam medis untuk penelitian.

1.3 Lokasi dan Waktu Magang

a. Lokasi magang

Lokasi magang bertempat di Rumah Sakit Dr. Moewardi yang beralamat di Jl. Kolonel Sutarto No.132, Jebres, Kec. Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57126.

b. Waktu magang

Waktu magang dilaksanakan selama 12 minggu, dimulai dari tanggal 25 Agustus 2025 sampai dengan 14 November 2025. Waktu magang di RSUD Dr. Moewardi sesuai dengan jam kerja sebagai berikut :

- a. Senin - Kamis : pukul 07.00-16.30 WIB
- b. Jumat : pukul 07.00-14.00 WIB
- c. Shift pagi : pukul 07.00-14.00 WIB
- d. Shift siang : pukul 14.00-21.00 WIB

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif berupa perancangan dan desain *interface* sistem riset dan penelitian di RSUD Dr. Moewardi. Metode perancangan yang digunakan adalah UCD (*User Centered Design*). Metode UCD merupakan metode yang menetapkan user sebagai pusat dari perancangan sistem. Konsep dari UCD (*User Centered Design*) adalah user berperan sebagai pusat dari

proses pengembangan sistem, sifat dan tujuan yang didasarkan dari pengalaman pengguna (Iqbal et al., 2024). Metode ini memiliki beberapa alur, yaitu:

- a. Menentukan konteks penggunaan (*Specify the Context of Use*)
- b. Menentukan kebutuhan pengguna dan organisasi (*Specify User and Organization Requirements*)
- c. Menghasilkan solusi desain (*Produce Design Solution*)
- d. Mengevaluasi desain tersebut konsisten dengan kebutuhan pengguna (*Evaluate Design Against User Requirement*)

1.4.2 Sumber Data

- a. Data Primer

Data primer yaitu data yang didapatkan dari hasil analisis yang telah dilakukan di tempat penelitian (Adrianti, 2023). Data primer dalam laporan ini yaitu hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data wawancara didapatkan dari hasil wawancara dengan petugas Elektronik Rekam Medis sebagai pihak perancangan RME. Observasi yang dilakukan yaitu dengan mengamati proses permintaan data rekam medis untuk keperluan penelitian serta dokumentasi sebagai bukti penelitian.

1.4.3 Teknik Pengumpulan Data

- a. Wawancara

Wawancara pada penelitian ini merupakan kegiatan tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan petugas Elektronik Rekam Medis sebagai pihak perancangan RME. Wawancara pada penelitian ini merupakan metode pengumpulan data secara kualitatif yang mencakup penggalan secara mendalam pada suatu fenomena maupun kejadian yang sedang diteliti.

- b. Observasi

Observasi dalam laporan ini dilakukan dengan mengamati alur pemanfaatan data untuk penelitian di RSUD Dr. Moewardi

- c. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini digunakan sebagai bukti penelitian dan pada saat pengambilan data.